

## ABSTRAK

**Newa Sagita Pasaribu, NIM 3213122057. *Disjuncture* Konten *Facebook* Pada Masyarakat Kelurahan Panei Tengah Kabupaten Simalungun. Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan latar belakang, cara membuat konten, dan dampak pembuatan konten *Facebook* terhadap kehidupan masyarakat di Kelurahan Panei Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ialah *Hybrid Ethnography* untuk melihat bagaimana ruang *offline* dan *online* yang saling terkait. Mengumpulkan dan mengatur data pada penelitian ini yaitu melalui *field log* (catatan lapangan harian), partisipasi dan dokumentasi di lapangan *hybrid*, interaksi *online*: membentuk identitas digital dan akses, pengumpulan dan manajemen data *hybrid*, *notetaking reflektif*, *writing up after observation* (penulisan narasi awal), dan pengorganisasian data menggunakan *tools*. Hasil penelitian ini menggambarkan, bahwa latar belakang masyarakat dalam membuat konten yaitu sebagai hiburan, ajakan teman atau ikut-ikutan trend, menambah pekerjaan dan penghasilan, menjalin pertemanan dan promosi usaha, notifikasi *Facebook* untuk peluang monetisasi, penghasilan tambahan dan menambah pekerjaan. Cara masyarakat dalam membuat konten juga sangat beragam mulai dari membuat video sendiri, bersama anak, teman hingga dibantu oleh suami atau istri mereka. Fenomena ini juga mengakibatkan dampak yang mempengaruhi perubahan budaya dan sosial pada masyarakat. Perubahan sosial budaya yang terjadi akibat *disjuncture* konten *Facebook* memperlihatkan adanya ketegangan antara tradisi lokal dan tuntutan era digital. Proses ini bukan sekadar perubahan teknologis, tetapi transformasi mendalam yang menyentuh norma, nilai, dan cara hidup masyarakat secara keseluruhan.

**Kata Kunci :** *Disjuncture*, Konten *Facebook*, Masyarakat, Simalungun